

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kemajuan suatu bangsa, hal ini karena pendidikan merupakan pilar penerang persaingan di jaman yang serba modern. Pendidikan merupakan usaha sadar membentuk kepribadian atau kedewasaan manusia seutuhnya baik secara mental, intelektual ataupun secara emosional. Aspek kepribadian ini akan terbentuk dengan maksimal apabila dilakukan dengan proses pembelajaran yang baik serta dilengkapi dengan sarana prasarana yang baik pula, selain itu kesadaran dalam bidang pendidikan menuntut untuk menjadikan manusia berakhlak dan berbudi pekerti luhur. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi pendidikan sebagai hak bagi setiap warga negaranya, seperti yang tercantum dalam Undang-undang. Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara seperti yang telah diamanatkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pada Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, maka pendidikan itu juga berlaku untuk anak usia sekolah yang berada di berbagai daerah termasuk yang ada di daerah terpencil, minim dengan sarana dan prasarana, kurangnya guru serta jauh dari lengkapnya fasilitas yang digunakan untuk belajar. Hal tersebut bukan sebagai halangan dalam bidang pendidikan karena pemerintah sudah mendesain dan memberi strategi dengan berbagai inovasi untuk memecahkan berbagai masalah pendidikan di daerah terpencil. Model pembelajaran kelas rangkap (PKR), merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah tersebut. Pembelajaran kelas rangkap merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengisyaratkan seorang guru mengajar dalam satu ruangan atau lebih dalam saat yang sama dan menghadapi dua tingkat kelas yang berbeda.

Alasan dilakukannya pembelajaran kelas rangkap tidak hanya karena kurang guru tetapi alasan letak geografis yang sulit dijangkau, jumlah anak usia sekolah yang relatif sedikit, guru yang berhalangan hadir baik karena alasan dinas atau karena cuaca serta sulitnya lokasi sekolah dan kurangnya ruangan untuk proses pembelajaran. Sekolah Dasar yang menerapkan model pembelajaran kelas rangkap, yaitu: SDN 3 B UPT Sempor Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut merupakan SD yang letaknya terpencil, jauh dari pusat kota kabupaten dan memiliki siswa yang relatif sedikit. Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di SDN 3 B terjadi karena jumlah guru yang terbatas tidak berimbang dengan jumlah siswa, jumlah guru yang mengajar hanya 3 sedangkan siswa berjumlah 33 yang terbagi atas: kelas I berjumlah 3 siswa, kelas II berjumlah 7 siswa, kelas III berjumlah 6 siswa, kelas IV berjumlah 2 siswa, kelas V berjumlah 8 siswa dan kelas VI berjumlah 7 siswa. Permasalahan yang muncul dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap yang dihadapi guru adalah kesulitan memadukan materi yang akan diajarkan, melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan cara mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas rangkap adalah kesulitan menggunakan strategi untuk menghadapi permasalahan yang timbul dalam pengelolaan kelas rangkap. Latar belakang di atas, mendasari pentingnya diadakan penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran kelas rangkap, permasalahan yang dihadapi dan strategi yang diterapkan di SDN 3 B UPT Sempor Kabupaten Kebumen untuk menghadapi permasalahan yang timbul dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka inti permasalahan yang harus ditemukan jawabannya adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar?
3. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar?
4. Apa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar?
5. Apa strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kelas rangkap yang di Sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan cara mengevaluasi pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar.
4. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar.

5. Mengetahui strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap di Sekolah dasar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna secara positif baik bagi peneliti maupun bagi sumber data yang diteliti. Adapun nilai guna yang diharapkan itu, baik secara teoritis maupun secara praktis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan pengelolaan pembelajaran kelas rangkap.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan kelas rangkap.
- b. Mengetahui proses pembelajaran kelas rangkap.
- c. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas rangkap.
- d. Mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas rangkap.
- e. Memotivasi kepada peneliti untuk selalu meningkatkan kualitas dalam mengelola pembelajaran khususnya pembelajaran kelas rangkap.